

ABSTRAK

Setiap karya musik memiliki pesan tersendiri yang ingin disampaikan oleh penulis dan penyanyinya. Pesan dalam lirik lagu memiliki peran penting bagi pendengar untuk memaknai lagu tersebut. Penelitian ini membahas mengenai lirik lagu "I'm Unhappy" oleh aespa yang berisikan pencarian kebahagiaan yang sesungguhnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna pesan ketidakbahagiaan generasi Z Korea Selatan dalam lirik lagu "I'm Unhappy" oleh aespa yang dianalisis menggunakan teori Semiotika Roland Barthes dengan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan 4 dari 9 formula semiotika komunikasi untuk uji validitas, yaitu komunikator, motivasi komunikator, fungsi tanda dan sejarah, serta intertekstual. Ditunjukkan adanya makna denotasi, konotasi, dan mitos di lirik lagu tersebut pada hasil penelitian ini. Makna denotasi menunjukkan adanya perasaan-perasaan negatif dan keinginan generasi Z Korea Selatan untuk lepas dari ketidakbahagiaannya. Sementara itu, makna konotasi menunjukkan kritik-kritik terhadap sikap yang menyebabkan ketidakbahagiaan serta himbauan bagi generasi Z Korea Selatan untuk membantu mendapatkan kebahagiaannya. Ditemukan juga mitos bahwa generasi Z Korea Selatan memiliki mental yang lemah, mudah menyerah, terobsesi dengan orang lain dan bergantung dengan teknologi. Terdapat juga ideologi mengenai kebahagiaan di mana kebahagiaan bisa didapatkan bila seseorang lebih menghargai dan fokus pada dirinya sendiri serta tidak terkekang dengan pandangan orang lain.

Kata Kunci : semiotika, lirik lagu, ketidakbahagiaan, generasi z, makna

ABSTRACT

Every piece of music has its own message that the writer and singer want to convey. Messages in song lyrics have an important role for listeners to interpret the song. This research discusses the lyrics of the song 'I'm Unhappy' by aespa which contains the search for real happiness. This research aims to find out the meaning of the South Korean Z generation's unhappiness message in the lyrics of the song 'I'm Unhappy' by aespa which is analysed using Roland Bartes' Semiotics theory with a qualitative method. This research uses 4 out of 9 communication semiotics formulas for validity test, namely communicator, communicator motivation, sign function and history, and intertextual. The denotation, connotation, and mythical meanings of the song lyrics are shown in the results of this study. The denotation meaning shows the negative feelings and the desire of South Korea's generation Z to escape from their unhappiness. Meanwhile, the connotation meaning shows criticisms of attitudes that cause unhappiness and appeals to generation Z South Korea to help get their happiness. There is also a myth that Generation Z South Korea is mentally weak, gives up easily, obsessed with others and dependent on technology. There is also an ideology about happiness where happiness can be obtained if a person appreciates and focuses on himself and is not constrained by the views of others.

Keywords: semiotics, song lyrics, unhappiness, generation z, meaning